**STRATEGI PENGEMBANGAN TEMPAT WISATA RELIGI UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI GUNUG SANTRI DESA BOJONEGARA KECAMATAN BOJONEGARA KABUPATEN SERANG BANTEN**

**Abdul Bahits**

[abdul.bahits.binabangsa@gmail.com](mailto:abdul.bahits.binabangsa@gmail.com)

**Mochamad Fahru Komarudin**

mochamadfahrukomarudin.binababangsa@gmail.com

**Raden Irna Afriani**

**irna.afriani22@gmail.com**

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bina Bangsa

**ABSTRAK**

Pemerintah daerah Kabupaten Serang terus berusaha untuk pengembangan sektor wisata,salah satunya pengembangan kawasan wisata religi gunung santri yang terletak di Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang.Namun sampai saat ini pengelolaan kawasan wisata religi gunung santri belum optimal dan belum lengkap,sarana dan prasarana yang belum memadai.Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa strategi pengembangan yang tepat yang dilakukan oleh Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Serang, Desa Bojonegara,pengelola dan warga sekitar Bojonegara dalam mengembangkan wisata religi Gunung Santri sebagai kawasan strategi wisata religi.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif deskriptif melalui proses observasi,wawancara dan dokumentasi.Analisa yang digunakan adalah analisis Swot dengan menganalisa kekuatan,kelemahan,peluang dan ancaman yang di miliki kawasan wisata religi gunung santri.Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa perlu adanya penerapan beberapa straetgi pengembangan diantaranya yaitu : strategi pengembangan potensi wisata religi, pengembangan sumber daya manusia, startegi pengembangan sarana dan prasarana, staregi pengembangan kelembagaan, strategi promosi yang tepat sasaran.Diharapkan dengan penerapan beberapa strategi pengembangan tersebut diatas bisa memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam pengelolaan wisat religi gunung santri yang ada di Desa Bojeonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang,sehingga kunjungan wisatawan dalam hal para peziarah bisa meningkat dengan demikian secara tidak langsung bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten.

***Kata kunci :strategi,pengembangan,wisata,religi.***

**ABSTRAC**

The local government of Serang Regency continues to strive for the development of the tourism sector, one of which is the development of the religious tourism area of ​​Mount Santri which is located in Bojonegara Village, Bojonegara Subdistrict, Serang Regency. This research was conducted to identify and analyze appropriate development strategies carried out by the Serang Regency Tourism Office, Bojonegara Village, managers and residents around Bojonegara in developing Mount Santri religious tourism as a religious tourism strategy area. The method used in this study is the method Descriptive qualitative through the process of observation, interviews and documentation. The analysis used is SWOT analysis by analyzing the strengths, weaknesses, opportunities and threats of the religious tourism area of ​​Mount Santri. The results of this study indicate that there is a need for an applicator. There are several development strategies including: development strategies for the potential for religious tourism, human resource development, strategies for developing facilities and infrastructure, institutional development strategies, promotion strategies that are right on target. It is hoped that the implementation of some of the development strategies mentioned above can provide changes for the better. in the management of religious tourism in the mountains of students in Bojeonegara Village, Bojonegara District, Serang Regency, so that tourist visits in terms of pilgrims can increase thus indirectly increasing the economy of the people of Bojonegara Village, Bojonegara District, Serang Regency, Banten.

***Key words: strategy, development, tourism, religion.***

**PENDAHULUAN**

Aktifitas wisata merupakan salah satu yang banyak di butuhkan manusia.Karena dengan melakukan aktifitas wisata tersebut, setiap manusia dapat sejenak melepas penat,lelah dan menghilangkan stres,serta sejenak melupakan masalah yang dialami baik di rumah maupun di tempat kerja.Berdasarkan undang-undang no.10 Tahun 2009 Kegiatan wisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.Pemahaman dan makna lain tentang wisata adalah salah satu jenis industri baru berupa jasa yang mampu menghasilkan pertumbuhan perekonomian masyarkat yang cepat dalam menyediakan lapangan pekerjaan,meningkatkan pendapatan dan lain sebagainya.

Kegiatan wisata yang berjenis religi adalah sebuah kunjungan atau perjalanan yang dilakukan secara individu atau kelompok ke tempat yang menyimpan sejarah,yang dianggap penting dalam penyebaran dakwah dalam penyebaran agama Islam dan pendidikan Islam (Shihab, 2007: 549). Islam meninggalkan berbagai peninggalan sejarah penting dalam penyebaran agama Islam, seperti makam keramat para wali atau syeh yang telah berjasa dalam penyebaran agama Islam, masjid keramat, gedung atau bangunan yang menyimpan sejarah penyebaran agama Islam dan lain sebagai-nya yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata religi dan merupakan salah satu daya tarik wisata daerah itu sendiri. Potensi dan daya tarik wisata tersebut adalah dalam bentuk wisata religi (ziarah) di peruntukan untuk umat Islam.

Di Kabupaten Serang banyak sekali di temukan tempat wisata religi yang menggambarkan proses perjalanan penyebaran agama Islam di wilayah Banten dan sekitarnya.Keadaan alam Serang Banten memang layak untuk dijadikan tempat wisata,namun sayang pengelolaan tempat wisata religi tersebut belum di kelola dengan baik,sehingga belum bisa memberikan hasil yang maksimal terhadap perekonomian masyarakat di sekitarnya.Dalam proses pengembangan daerah wisata religi di butuhkan kerjasama dengan beberapa pihak yang berkepentingan diantaranya : Dinas Pariwisata kabupaten Serang, masyarakat sekitar, pengelola wisata religi,aparat Desa Bojonegara,aparat Kecamatan Bojonegara,pedagang,parkir dan sebagainya, selain itu perlu adanya penerapan strategi pemasaran yang tepat sasaran,sehingga bisa menjadi produk unggulan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar tempat beradanya wisata religi.

**DAFTAR NAMA TEMPAT WISATA RELIGI DI SERANG-PANDEGLANG BANTEN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Wisata Religi** | **Alamat** |
| 1. | Kesultanan Banten | Banten lama Serang |
| 2. | Mesjid Agung Banten | Banten lama serang |
| 3. | Mesjid Agung Tanara | Tanara Serang |
| 4. | Batu Qur’an | Cimanuk Pandeglang |
| 5 | Makam Syeh Maulana Mansyur | Cikaduen Pandeglang |
| 6. | Makam Syeh Asnawi | Caringin Labuan Pandeglang |
| 7. | Makam Syekh Abdul Jabar | Karangtanjung Pandeglang |
| 8. | Makam Syekh Buya Bustomi | Cimanuk Pandeglang |
| 9 | Makam Syekh Buya Dimyati | Cadasari Pandeglang |
| 10 | Makam Maulana Yusup | Banten lama Serang |
| 11 | Gunung Santri ( Makam Syekh.M.Sholeh ) | Bojonegara Serang |

***Sumber : Diolah dari berbagai Sumber***

Dari beberapa tempat wisata religi yang ada di Kabupaten Serang, ada salah satu tempat wisata religi yang menarik di Kabupaten Serang adalah tempat wisata religi Gunung Santri,yang terletak di Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten.Dimana tempat wisata religi ini punya nilai sejarah yang luar biasa dalam penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh seorang wali Syekh Muhammad Sholeh bin Abdurrahman adalah seorang ulama penyebar agama Islam di Kawasan Pantai Utara Banten. Syekh Muhammad Sholeh sebelumnya adalah santri dari Sunan Ampel. Demikian pula dengan sebutan Gunung Santri punya kekuatan atau punya nilai jual yang tinggi dan pasti orang penasaran akan keberadaan Gunung Santri sebagai tempat wisata yang ada di desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Serang Banten.Keunikan lainya Makam tempat berziarah yaitu Syeh Muhmmad Sholeh bin Abdurrahman terletak di atas Gunung santri dimana untuk menuju ke makam tersebut peziarah harus berjalan kaki dengan menaiki anak tangga sekitar satu kilo meter yang lumayan terjal apalagi di musim hujan.Namun dalam pengelolaan tempat wisata religi Gunung Santri ,masih jauh dari harapan, akses jalan masih rusak,masih banyak di temukan pungutan liar,pengelolaan parkir yang kurang tertata dengan baik,sarana untuk istirahat,sholat,wudhu,tolet masih kurang baik juga,peran dari pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Serang,masih kurang dan lain sebagainya.

Peraturan Pemerintah yaitu: Undang-undang Nomor.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya,Undang-undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan dan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor.14 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015-2025. Potensi wisata daerah yang merupakan salah satu asset daerah apabila dikelola dengan baik akan menghasilan pendapatan bagi warga yang berada di sekitar Desa Bojonegara dan sekitarnya.Dan jika di buat strtaegi pengembangan yang baik tempat wisata religi gunung santri akan di lebih dikenal bukan hanya di sekitar Serang dan sekitarnya,tapi bisa di kenal ke seluruh Indonesia.

Keberadaan wisata religi sejarah merupakan wisata yang bergerak dalam bidang jasa, jenis produk dari wisata religi sejarah tidak bisa terlihat dengan kasat mata dalam arti tidak terwujud, para pengelola wisata religi harus bisa memberikan pelayanan yang baik kepada para peziarah atau pengunjung.Sementara keberadaan wisata religi gunung santribelum bisa memberikan hasil yang maksimal,karena pengelolaanya belum sesuai dengan harapan para pengunjung atau peziarah yang datang ke wisata gunung santri di Bojonegara Serang.Dengan melihat permasalahan dan latarbelakang tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :“***Strategi Pengembangan Tempat Wisata Religi untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat diGunung Santri Desa Bojonegara Kecamtan Bojonegara Kabupaten Serang Banten “***

Merujuk pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas yang terdiri:

1. Belum optimalnya dalam pengadaan sarana dan prasarana di gunung santri
2. Belum optimalnya penataan fasilitas parkir baik roda dua maupun roda empat
3. Belum optimalnya pemberdayaan bagi pengelola wisata religi berbasis masyarakat.
4. Belum optimal penataan para pedagang kaki lima di wisata religi gunung santri
5. Masih banyaknya pungutan liar sehingga banyak peziarah yang merasa tidak nyaman
6. Masih kurang kordinasi dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Serang.

**1.1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara menerapkan strategi yang tepat dalam pengembangan tempat wisata religi Gunung Santri di Desa Bojonegara Serang ?
2. Bagaimana Potensi wisata religi yang dimiliki tempat wisata Gunung Santri untuk bisa di kembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bojonegara Serang?

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif deskrptif,melalui proses observasi,wawancara,dan dokumentasi di sajikan dalam bentuk data.. **Penentuan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di pusatakan di kawasan tempat wisata religi gunung santri yang berada di Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang,dimana tempat wisata religi ini banyak di kunjungi peziarah yang datang dari perbagai daerah,apalagi kalau ada acara hasi besar keagamaan seperti: Maulid Nabi Muhamad saw, Isra Miraz atau hari libur nasional,dan lain sebagainya. **Sumber Data**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik Snowball Sampling, yaitu pengambilan sample sumber data secara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan informan yang terdiri dari :

1.Dinas Pariwisata Kabupaten Serang Banten

2.Masyarakat sekitar tempat wisata Gunung Santri

3. Kepala Desa Bojonegara

4. Wisatawan religi.( peziarah )

5. Pengelola tempat wisata Gunung Santri Kecamatan Bojonegara Serang Banten.

**Metode Pengumpulan Data**

Suatu karya ilmiah membutuhkan sarana untuk menentukan dan mengetahui lebih mendalam mengenai gejala-gejala tertentu yang terjadi di masyarakat sebagai tindak lanjut dalam memperoleh data-data sebagaimana yang diharapkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui: Observasi,Wawancara dan Dokumentasi.

**Metode Analisa Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang diperoleh, kemudian dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya .Analisa yang di gunakan analisa yang digunakan SWOT,Kekuatan ,Kelemahan,Peluang dan Ancaman yang dimiliki oleh tempat wisata Religi Gunung Santri, dengan demikian secara tidak langsung mempengaruhi kunjungan para wisatawan religi ke tempat wisata religi Gunung Santri di Kecamtan BojonegaraKabupaten Serang Banten.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut hasil analisis SWOT hasil **analisis ( Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats)** Tempat wisata religi Gunung Santri di Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang yaitu, adalah sebagai berikut:

**A. Kekuatan ( Strengths )**

1. Dengan banyaknya peziarah yang datang sebagai modal pendukung dalam proses pengembangan wisata reiligi gunung santri.
2. Dengan nama Gunung Santri yang unik dan langka banyak orang penasaran untuk datang berkunjung
3. Undang-undang Nomor.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya,Undang-undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan dan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor.14 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015-2025.
4. Dengan peran aktip pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Serang, dan aparat Desa Bojonegara yang memberikan keleluasaan pada pengelola untuk mengelola makam Gunung Santri
5. Potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang menjadi faktor penting dalam pengembangan serta pengelolaan wisata religi pada makam Gunung Santri.

**B. Kelemahan ( Weaknesses )**

1. Kegiatan Promosi dari pengelola wisata gunung santri yang masih kurang karena keterbatasan dana dan sumber daya manusia.
2. Masih belum adanya kerja sama dengan beberpa pihak yang terkait seperti: Dinas Pariwisata,Desa Bojonegara,Kecamatan Bojoengara, Masyarakat,dan lain-lain. pengembangan pada objek wisata religi ini.
3. Letak makam ada di perbukitan di khawatirlan terjadinya longosor.
4. Keadaan sarana dan prasarana pendukung di kawasan wisata gunung santri belum lengkap,sehingga peziarah banyak yang belum nyaman.
5. Keberadaan Pedagang Kaki lima belum di tata dengan baik.
6. Masih di temukanya pungutan liar dan para musafir yang memberikan rasa tidak nyaman para peziarah.
7. Masyarakat kawasan gunung santri banyak yang belum sadar wisata.

**C.Peluang ( Opportnities )**

1. Kawasan wisata religi gunung santri memilki potensi yang luar bisa untuk di kembangkan.
2. Memberikan manfaat yang positip dengan melakukan ziarah ke makam gunung santri.
3. Dengan berziarah dengan membaca dzikir dan tahlil akan memberikan rasa nyaman dan tentram bagi peziarah itu sendiri.
4. Punya keunikan tersendiri dengan nama gunung santri dan makam diatas gunug dan perbukitan ,sehingga membuat orang penasaran untuk berkunjung dan berziarah ke makam gunug santri terletak.
5. Cukup strategis secara geografis, letak makam diatas gunung ini dekat dengan pelabuhan Bojonegara, merupakan kecamatan yang berbatasan langsung dengan pelabuhan Merak. Mengingat pelabuhan Merak merupakan pelabuhan terbesar di Provinsi Banten.

**D.Ancaman ( Threats )**

1. Ancaman yang dikhawatirkan akan datang yaitu dari tempat wisata reiligi yang ada di sekitar Banten yang sudah punya nama atau terkenal.
2. Potensi tempat wisata religi ini tidak dikenal masyarakat luas jika tidak segera diperkenalkan atau dipromosikan dengan bekerjasama dengan beberapa pihak terkait.
3. Dengan banyaknya jenis tempat wisata religi yang ada di sekitar Banten,merupakan pesaing sebagai faktor untuk membenahi supaya lebih baik.
4. Banyaknya pengerukan pasir,batu dan penambangan liar lainya di sekitar kawasan gunung santri Bojonegara
5. Dikhawatirkan akan diitinggalkan oleh wisatawan atau peziarah akibat kondisi tempat yang semakin kurang baik.
6. Sarana atau akses jalan menuju kawasan gunung santri yang masih kurang baik,salah satu faktor utama yang membuat pengunjung enggan untuk datang berziarah ke makam gunug santri di Desa Bojonegara.

**RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI**

**GUNUNG SANTRI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Rencana Strategi Pengembangan Wisata Religi Gunung Santri** |
| 1 | Pengembangan Potensi Wisata Religi | 1.Pembangunan dan pengembangan konsep wisata religi yang “berbeda” dengan yang sudah ada.  2.Konsep pengembangan obyek wisata religi berbasis pada keindahan alam gunung santri  3.Mengangkat dan mengembangkan warisan sejarah penyebaran agama Islam di Banten  4. Pengembangan wisata religi secara partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder, hal ini berpijak dari karakteristik masyarakat yang ramah dan inklusif |
| 2 | Pengembangan Sumber Daya Manusia | 1.Pendidikan dan pelatihan tentang wisata religi, khususnya kepada warga yang berada di sekitar obyek wisata religi gunung santri Bojonegara  2.Pembinaan intensif kepada pengelola wisata religi gunung santri supaya lebih baik dari sebelumnya.  3.Pembinaan kepada para pedagang,pengelola parkir,musafir, supaya bisa memberikan rasa nyaman,aman,selama berziarah ke wisata religi gunung santri.  4.Pelatihan sadar wisata. |
|  |  |  |
| 3. | Pengembangan Sarana dan Prasarana | 1.Perencanaan dan pembangunan sarana & prasarana yang disesuaikan dengan konsep dan rencana strategi wisata religi gunung santri,bekerjasama dengan aparat Desa Bojonegara dan Dinas Pariwisata Kabupaten Serang.  2.Lembaga pengelola wisata religi gunung santri berkoordinasi dengan simpul-simpul komunitas wisata religi secara swadaya membangun sarana-prasarana tradisional yang unik ( pangkalan ojek,warung,parkiran, pedagang kaki lima, toilet,dll)  3.Memprioritaskan pembangunan infrastruktur jalan untuk memperlancar akses bagi wisatawan atau peziarah menuju ke wisata religi gunung santri Bojonegara. |
|  |  |  |
| 4 | Kelembagaan Tempat Wisata Religi Gunung Santri | 1.Pembentukan lembaga tempat wisata religi gunung santri sesuai dengan Konsep Disbudpar Kabupaten Serang tanpa mengabaikan aspirasi dan karakteristik dan budaya ocal .  2.Peningkatan kapasitas lembaga wisata religi gunung santri (institutional building) melalui pelatihan dan studi banding ke lembaga wisata religi yang ada di tempat lain.  3.Melakukan kerja sama dengan pihak terkait : Desa Bojonegara,Dinas Pariwisata Kabupaten Serang,Masyarakat sekitar,Pengelola Travel Wisata Religi.dll. |
| 5. | Pengembangan Strategi Promosi Wisata Religi Gunung Santri | 1.Penerapan strategi promosi yang tepat baik melalui Media Online dan Off line dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan ( peziarah ) ke Wisata Religi Gunung Santri Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Serang.  2.Adanya even promosi wisata religi |
|  |  |  |

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan dapat di simpulkan bahwa penerapan rencana Strategis di atas merupakan rumusan rencana yang ditarik secara nyata dan logis berdasarkan kondisi internal beradasarkan Analisis SWOT (Kekuatan,Kelemahan,Peluang,dan Ancaman) yang dimiliki oleh tempat wisata religi gunung santri di Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten.Sehingga dapat dijadikan dasar atau pedoman dalam perumusan kebijakan dan program kerja dalam rangka pembentukan strategi pengembangan wisata religi Gunung Santri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten.

**SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai Staregi Pengembangan Wisata Religi Gunung Santri di Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Serang Banten,peneliti perlu memberikan saran diantaranya :

1. Pengembangan Potensi Wisata Religi Gunung Santri ke arah yang lebih baik
2. Pengembangan saran dan prasarana untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada peziarah.
3. Pengembangan sumber daya manusia bagi pengelola wisata religi gunung santri
4. Pengembangan Kelembagaan wisata religi gunung santri
5. Pengembangan strategi promosi wisata religi gunung santri baik melalui media online atau offline.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Aziz Moh. Ilmu Dakwah. (Jakarta: Kencana, 2009).

Anita, Djamhur, dan Maria, 2016. “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap

Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus Wisata Religi Gereja Pulisarang Kediri”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.32 No.2

Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah.

Jejak Para Wali dan Ziarah Spiritual. (Jakarta: Kompas Media Nusantara,2006)

Dewi Shinta Adelia, 2011. “Dampak Pengembangan Obyek Wisata

Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Ponggok: Studi Kasus Umbul Ponggok”, Jurnal Sosiologi, No.04

Dritasto, Anggraeni. 2013. “Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari

Terhadap Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus Pulau Tidung”, Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, Vol.20 No.10

Febriana Putri Rahmita, Suharyono, Maria Goretti. 2017. “Dampak

Pengembangan Objek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat: Studi Pada Masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.45 No.1.

(Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013).

Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.

(Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013).

Hanif, Muslih M. Kesahihan Dalil Ziarah Kubur Menurut Al-Qur’an

dan AlHadist.(Semarang: Ar-Ridha).

Hasan,M. Tholhah, Prospek Islam dalam Menhadapi Tantangan Zaman,

Cet. IV (Jakarta: Lantabora Press, 2003).

Hasibuan, Malayu S.P. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah.

(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Pitana Gde. 2005. Sosiologi Pariwisata. Jakarta. Andi

Ridwan, Mohamad. Perencanaan Pengembangan Pariwisata.

(Medan: PT. Softmedia, 2012).

Rangkuti, Freddy. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.

Cetakan Kedua Belas. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

Ruslan, Arifin S. N. Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa.

(Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007).

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatip

dan RD. Bandung. Alfabeta.

Menurut Mufid dalam Rosadi (2011: 13) fungs-ifungsi wisata religi

(Ruslan, 2007: 10).Tujuan wisata Religi